

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-kanak (TK)/Raudatul Athfal merupakan bagian dari pendidikan pra-sekolah. Dengan rentang usia antara 4 sampai 5 tahun. Rasa ingin tahu dan sikap antusias yang kuat terhadap segala sesuatu merupakan ciri yang menonjol pada anak usia ini. Solehudin (1997: 42) berpendapat bahwa “anak usia pra-sekolah adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan sangat pesat dan sangat mendasar dalam kehidupannya”. Oleh karena itu, pembelajaran yang di laksanakan pada Taman Kanak-kanak menggunakan prinsip “Bermain sambil belajar, belajar sambil bermain” (Mahmud, 1995).

Pendidikan pada usia pra-sekolah pada dasarnya berorientasi terhadap perkembangan, salah satunya perkembangan fisik. Fisik yang lemah akan mempengaruhi perkembangan kecerdasannya dan anak pada usia ini masih perlu aktif melakukan aktivitas serta merangsang perkembangan fisiknya. Kebutuhan anak untuk melakukan berbagai aktivitas ini sangat diperlukan baik bagi perkembangan otot-otot besar maupun otot-otot kecil. Otot besar dan otot kecil dalam gerakan tubuh diperlukan untuk bergerak dan keterampilan lainnya (Donald D Hammild (1978). Bergerak inilah yang dibutuhkan untuk perkembangan fisik anak. Suatu pola gerak yang bervariasi, dapat meningkatkan potensi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan

pembentukan fisik, emosi, sosialisasi dan daya berpikirnya sehingga diharapkan mereka dapat kreatif.

Salah satu upaya di RA Al-Royan Andir dalam pembentukan fisik anak dengan pola gerakan yang bervariasi, yaitu melalui pemanfaatan irama musik. Pada hakekatnya irama atau ritmik merupakan gerak teratur yang mengalir sebagai sebuah keindahan. Semua gerak tubuh mengikuti suatu irama. Demikian juga dalam gerak-gerak olahraga, yang setiap rangkaian antara gerak satu dengan gerak lain, membentuk sebuah keterampilan yang tidak pernah keluar dari irama.

Berdasarkan observasi awal di RA Al-Royan Andir Bandung. Musik yang disajikan dalam kegiatan olahraga, mampu memberi rasa senang pada anak-anak. Bunyi irama dan nyanyian-nyanyian permainan yang melibatkan gerakan-gerakan tubuh otot besar membuat anak bergerak dengan sehat dan berolahraga dengan senang serta mampu merangsang anak untuk bergerak dengan aktif. Selain itu, mampu memotivasi anak untuk mencoba gerakan-gerakan baru dan menstimulus mereka untuk bergerak sesuai dengan suara dari musik yang mereka dengarkan. Dalam hal ini, musik diintegrasikan dengan olahraga.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih jauh untuk mengetahui bagaimana peran musik terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar pada kegiatan olahraga bagi siswa kelas A RA Al-Royan Andir Bandung, yang sekiranya dianggap sangat menarik untuk diteliti lebih dalam lagi. Dengan demikian penelitian berjudul: “Peran Musik Terhadap Peningkatan

Kemampuan Motorik Kasar Pada Kegiatan Olahraga Bagi Siswa Kelas A Raudatul Athfal Andir Bandung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, peneliti ingin mengetahui “Bagaimana peran musik terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar pada kegiatan olahraga bagi siswa kelas A RA Al-Royan Andir”. Untuk menjawab dan mendeskripsikan rumusan masalah di atas, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam kegiatan olahraga dengan menggunakan media musik terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar bagi siswa kelas A RA Al-Royan Andir Bandung?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan olahraga dengan menggunakan media musik terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar bagi siswa kelas A RA Al-Royan Andir Bandung?
3. Bagaimana hasil kemampuan motorik kasar siswa melalui peran musik pada kegiatan olahraga bagi siswa kelas A RA Al-Royan Andir Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memberikan gambaran tentang:

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam kegiatan olahraga dengan menggunakan media musik terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar bagi siswa kelas A RA Al-Royan Andir Bandung?

Intan Shandinie Fajar, 2013

Peran Musik Terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Pada Kegiatan Olahraga Bagi Siswa Kelas A Raudatul Athfal Al-Royan Andir Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan olahraga dengan menggunakan media musik terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar bagi siswa kelas A RA Al-Royan Andir Bandung?
3. Bagaimana hasil kemampuan motorik kasar siswa melalui peran musik pada kegiatan olahraga bagi siswa kelas A RA Al-Royan Andir Bandung?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti
Untuk menambah wawasan dan pengalaman langsung dalam mengamati penelitian di RA Al-Royan Andir.
2. Bagi siswa kelas A RA Al-Royan Andir Bandung guna meningkatkan minat belajar dan kompetensi dalam hal peningkatan kemampuan motorik kasar pada kegiatan olahraga.
3. Pihak Guru dan Masyarakat
Diharapkan dapat lebih selektif dalam memilih karya-karya musik yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar sesuai usia perkembangan anak.
4. Pihak Lembaga
Sebagai bahan masukan untuk peningkatan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

E. Asumsi

Peneliti berasumsi bahwa proses pembelajaran dalam kegiatan olahraga dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar di Raudatul Athfal Andir Bandung, mulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir selalu

menggunakan musik. Karena melalui musik pada proses pembelajaran dalam kegiatan olahraga dapat memberi rasa senang bagi anak, selain itu dapat menstimulus anak untuk kreatif, bereksplorasi dengan tubuhnya, serta mampu merangsang anak untuk bergerak dengan aktif.

F. Metode Penelitian

a. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Maksud dan tujuan dari strategi penelitian ini adalah menggambarkan realitas kontribusi dari kegiatan musik untuk pencapaian kemampuan motorik kasar siswa, faktor penunjang dan penghambat serta pemanfaatan sumber belajar.

b. Teknik Pengumpulan Data

Agar tujuan penelitian dapat tercapai sesuai yang diinginkan, diperlukan adanya teknik pengumpulan data yang tepat dan cocok dengan kebutuhan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan. Observasi yang dilakukan dilapangan antara lain mengunjungi, melihat dan mencatat berbagai aktivitas tertentu yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Objek yang diteliti yaitu peran media musik dalam kegiatan jasmani di RA Al-Royan Andir.

2. Wawancara / Interview

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan kepada orang tua siswa dan guru RA Al-Royan Andir, dengan tujuan untuk memperoleh data yang lebih mendalam, yang tidak peneliti dapatkan dalam observasi, dimana peneliti melakukan tanya jawab dengan objek penelitian untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari sasaran penelitian dengan berhadapan secara langsung.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti tidak hanya diperoleh melalui observasi dan wawancara. Tetapi juga diperoleh melalui pengambilan foto dan video dokumentasi. Foto dilakukan untuk mendapatkan kondisi objektif kegiatan belajar yang dilakukan murid kelas A RA Al-Royan Andir Bandung. Peneliti mengambil foto dan video tersebut pada kegiatan kesegaran jasmani, kegiatan di dalam kelas dan kegiatan penutup (hasil dapat dilihat dalam Lampiran).

4. Studi Kepustakaan

Ini dilakukan terutama untuk melengkapi dan menguatkan data yang diperoleh baik dari hasil observasi, maupun wawancara. disamping untuk kepentingan yang bersifat teoritis, guna memperoleh kejelasan dan masukan atas masalah penelitian yang dibahas.

c. Teknik Pengolahan Data

Seluruh data yang diperoleh, akan dikaji secara kualitatif. Data kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran hasil observasi selama penelitian di RA

Al-Royan Andir Bandung dilakukan. Data diolah melalui beberapa tahapan berikut:

- a. Pada tahapan ini peneliti memilah dan memilih, data mana yang diperlukan dalam penelitian. Kemudian di kelompokkan agar lebih mudah membandingkan mana yang lebih sesuai dengan permasalahan.
- b. Di verifikasi.
- c. Disusun menjadi draf skripsi.

d. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitiannya yaitu di RA-Al Royan Andir Bandung. RA-Al Royan terletak di daerah Andir Bandung Jl. Rajawali Timur No. 195/79 Gang. Arka RT.04/08. Sekolah tersebut didirikan agar masyarakat di daerah sekitar Gang Arka mendapatkan pelayanan pendidikan anak usia dini. Tujuannya agar mendukung tumbuh dan kembangnya anak dikemudian hari secara positif.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pihak yang terkait dalam proses kegiatan olahraga yang menggunakan media musik dalam membantu perkembangan motorik kasar siswa RA Al-Royan Andir kelas A sebanyak 8 orang. Untuk keperluan dalam usaha mengecek kebenaran data yang diperoleh sebagai sumber data pendukung, maka dibutuhkan informan yang relevan. Dalam penelitian ini informan yang relevan yaitu orang tua siswa, guru, dan kepala sekolah Raudatul Athfal Al Royan Andir Bandung.